

Optimalisasi Kesadaran Pajak Generasi Muda melalui Bimtek SPT Tahunan Secara Digital Pada Karang Taruna Desa Rahayu

Rina Sulistyowati ^{1*}, Reza Anggapratama ², Happy Adianita ³,
Habibburrahman El Zikri Diaz Nur Widarta ⁴, Mugito ⁵

^{1,3,4}Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Bojonegoro

^{2,5}Manajemen Ritel, Fakultas Ekonomi, Universitas Bojonegoro

*e-mail: rinasulistyowati59@gmail.com¹, reza@unigoro.ac.id², nitaadiahappy@gmail.com³,
habibburrahman05@gmail.com⁴, mugito72@gmail.com⁵

Received:

28.08.2025

Revised:

15.09.2025

Accepted:

07.10.2025

Available online:

25.10.2025

Abstract: *Taxes are the main source of financing for national development; however, tax awareness and compliance among the younger generation remain relatively low, including in Rahayu Village. Limited tax literacy and the underutilization of digital services pose major challenges in improving compliance. This community service program aims to enhance tax awareness and technical skills in filing the Annual Tax Return (SPT) digitally through e-Filing among the Rahayu Village Youth Organization. The methods applied include participatory counseling, technical training, hands-on practice, and personal assistance. The results show that the technical guidance program on Annual Tax Return filing conducted with the "Adhinata Muda" Youth Organization successfully improved tax literacy, awareness of the importance of taxes for national development, and practical skills in using the e-Filing service. Thus, this activity contributes to fostering a culture of tax compliance from an early stage through youth empowerment at the village level.*

Keywords: *Tax, Annual Tax Return, e-Filing, Technical Guidance, Youth Organization*

Abstrak: Pajak merupakan sumber utama pembiayaan pembangunan nasional, namun tingkat kesadaran dan kepatuhan pajak generasi muda masih rendah, termasuk di Desa Rahayu. Minimnya literasi perpajakan serta keterbatasan pemanfaatan layanan digital menjadi tantangan utama. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan kesadaran pajak dan keterampilan teknis pelaporan SPT Tahunan secara digital (e-Filing) di kalangan Karang Taruna Desa Rahayu. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan partisipatif, pelatihan teknis, praktik langsung, serta pendampingan personal. Program bimbingan teknis pelaporan SPT Tahunan yang dilaksanakan di Desa Rahayu bersama Karang Taruna "Adhinata Muda" terbukti mampu meningkatkan literasi dan kesadaran pajak generasi muda. Kegiatan ini memberikan pemahaman mendasar mengenai pentingnya pajak bagi pembangunan nasional, tata cara pelaporan SPT, serta keterampilan praktis dalam memanfaatkan layanan digital perpajakan melalui e-Filing.

Kata kunci: Pajak, SPT Tahunan, e-Filing, Bimtek, Karang Taruna

1. PENDAHULUAN

Pajak merupakan kewajiban setiap warga negara yang memiliki penghasilan di atas batas tertentu dan menjadi sumber utama pembiayaan pembangunan nasional (Tipa et al., 2025), (Simanungkalit et al., 2023) dan (Mariana et al., 2022). Di tengah upaya pemerintah meningkatkan kepatuhan pajak masyarakat, terdapat tantangan berupa rendahnya tingkat kesadaran dan pemahaman perpajakan, terutama di kalangan generasi muda. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya edukasi perpajakan sejak usia dini, minimnya literasi digital perpajakan, serta adanya anggapan bahwa urusan pajak adalah hal yang rumit dan hanya relevan bagi orang-orang tertentu saja (Febrianti et al., 2022) dan (Wulandari et al., 2024).

Kondisi tersebut juga tercermin di Desa Rahayu, di mana sebagian besar anggota Karang Taruna yang berada pada usia produktif belum memahami tentang kewajiban pelaporan SPT Tahunan, baik secara manual maupun digital. Padahal, dalam era digitalisasi layanan publik saat ini, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menyediakan fasilitas pelaporan pajak secara online melalui aplikasi e-Filing yang mudah diakses oleh wajib pajak. Dengan keterbatasan akses informasi dan minimnya pendampingan teknis membuat generasi muda desa masih kesulitan memanfaatkan layanan tersebut (Wulandari et al., 2024).

Kondisi riil di Desa Rahayu menunjukkan bahwa sebagian besar pemuda Karang Taruna belum pernah mendapatkan edukasi formal terkait pajak. Hasil observasi awal yang dilakukan tim pengabdian menunjukkan masih adanya anggapan bahwa pelaporan pajak hanya kewajiban bagi

pegawai negeri atau pengusaha besar, sehingga generasi muda kurang merasa memiliki kewajiban tersebut. Salah satu pengurus Karang Taruna “Adhinata Muda” menyampaikan bahwa banyak anggota yang bingung ketika harus mengurus NPWP maupun melaporkan SPT karena tidak mengetahui prosedurnya. Minimnya pengalaman digital dan terbatasnya contoh praktik nyata semakin memperkuat kendala tersebut. Fakta ini mempertegas perlunya pendampingan yang lebih aplikatif dengan pendekatan berbasis komunitas.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat mendorong peningkatan literasi perpajakan di lingkungan Karang Taruna Desa Rahayu, terbentuknya generasi muda yang sadar pajak, serta meningkatkan literasi pajak yang dapat menyebarluaskan edukasi perpajakan di masyarakat sekitar.

Lokasi Pendampingan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan di Desa Rahayu, Kecamatan Soko, Kabupaten Tuban, merupakan salah satu desa yang sebagian besar berprofesi sebagai petani, pedagang, buruh, dan sebagian kecil sebagai pekerja di sektor informal maupun formal di sekitar wilayah Tuban. Selain itu, Desa Rahayu memiliki organisasi kepemudaan yang cukup aktif, yaitu Karang Taruna “Adhinata Muda” yang beranggotakan pemuda-pemudi berusia 18–30 tahun.

Keterkaitan Hasil Penelitian Yang Sudah Dilakukan

Pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan di Desa Rahayu ini merupakan kelanjutan sekaligus penerapan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh tim pengusul pada tahun 2023 (Sulistyowati et al., 2023) yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pajak. Yang mana setelah diadakan sosialisasi pelatihan perpajakan menunjukkan bahwa dapat meningkatkan pemahaman dalam regulasi perpajakan dan metode perhitungan pajak terutama beberapa Pasal PPh 21 dan 25/29 yang kerap diterapkan dalam pembayaran pajak.

Selain itu pengabdian yang pernah dilakukan oleh (Wardani et al., 2024), (Kamaruddin & Hikmah, 2024), (Tipa et al., 2025), dan (Faisol & Norsain, 2023) menjelaskan bahwa tujuan dari pengabdian adalah untuk memberikan pemahaman agar lebih sadar dan patuh akan pajak. Sedangkan hasil dari pengabdian menunjukkan bahwa dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran warga tentang pentingnya melaporkan pajak dan membekali mereka dengan keterampilan teknis yang diperlukan untuk menggunakan e-Filing.

Riset Terdahulu dan Teori Yang Relevan

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini didukung oleh berbagai hasil penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan tema literasi perpajakan, kesadaran pajak generasi muda, dan pemanfaatan layanan digital perpajakan. Beberapa artikel yang relevan antara lain:

- 1) Tipa et al., (2025), yang menjelaskan bahwa program ini berhasil meningkatkan pemahaman warga tentang pentingnya melaporkan pajak dan membekali mereka dengan keterampilan teknis yang diperlukan untuk menggunakan e-Filing, dan juga berhasil meningkatkan kesadaran warga tentang kontribusi pajak terhadap pembangunan nasional, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pajak secara berkelanjutan.
- 2) Febrianti et al., (2023), yang menunjukkan bahwa Hasil yang dicapai dalam pelatihan ini adalah para peserta dapat memahami proses perhitungan dan pengisian SPT Tahunan orang pribadi dan badan serta cara penggunaan e-billing dan e-filing.
- 3) Dewi & Artani, (2024) menyatakan bahwa Hasil dari pelatihan ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan praktik secara langsung dalam pengisian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi.
- 4) Suhardi et al., (2024) menjelaskan bahwa Kegiatan sangat membantu Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang mengalami ketidaktahuan dan kesulitan dalam melaporkan SPT mereka. Pendampingan dalam pengabdian masyarakat tentang pengisian SPT 1770, 1770S, dan 1770SS telah memberikan manfaat yang signifikan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) UMKM anggota ACSB Surakarta dalam memahami dan melaporkan pajak UMKM.

- 5) Hajar et al., (2024) menunjukkan bahwa Hasil dari proses kegiatan yang terlaksana yakni pelaku UMK dapat menggunakan aplikasi e-filing sebagai media pelaporan pajak dan meningkatnya pemahaman pelaku UMK Kelurahan Dufa-Dufa tentang fungsi dan manfaat pajak serta pentingnya pajak bagi bangsa dan negara. Dengan terlaksananya kegiatan PKM ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pajak dari para pelaku UMK Kelurahan Dufa-Dufa.

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen menyatakan bahwa faktor utama dari suatu perilaku utama individu adalah niat individu (Behavior Intention) terhadap sebuah perilaku tertentu. Dengan kata lain bahwa perilaku yang dilakukan oleh individu karena adanya niat untuk berperilaku (Ajzen, 1991) baca juga (Zahro & Machdar, 2025). Niat adalah suatu dorongan atas perilaku dan tindakan sehingga dapat memprediksi apa yang ingin dilakukan oleh perilaku di ketahui niatnya. Subjek pajak yang berpikir secara sistematis tentunya menyadari hal tersebut dan memiliki motivasi untuk taat dalam membayar pajak (Zahro & Machdar, 2025).

2. METODE

Teknik Pendampingan

Pelaksanaan program pendampingan ini menggunakan beberapa teknik yang dipilih secara sistematis dan rasional sesuai dengan karakteristik mitra (Karang Taruna Desa Rahayu) dan tujuan pendampingan, yaitu untuk meningkatkan kesadaran pajak serta kemampuan teknis dalam melakukan pelaporan SPT Tahunan secara digital. Teknik-teknik yang diterapkan meliputi:

1. Penyuluhan partisipatif, yaitu dengan memberikan sosialisasi yang menjelaskan kewajiban perpajakan bagi individu wajib pajak. Memberikan penjelasan mengenai manfaat penggunaan e-Filing dibandingkan metode manual. Menggunakan media visual seperti presentasi, video, dan pamflet untuk memperjelas informasi.
2. Pelatihan teknis dengan mengadakan workshop dengan sesi praktik langsung untuk warga. Menyediakan panduan langkah demi langkah penggunaan e-Filing, termasuk cara registrasi akun DJP Online, pengisian formulir SPT, dan pengunggahan dokumen pendukung. Memberikan simulasi pelaporan pajak untuk memastikan warga memahami prosedur dengan baik.
3. Pendampingan personal menyediakan layanan konsultasi satu per satu bagi warga yang mengalami kesulitan teknis atau administratif dalam pelaporan pajak.

Materi pelatihan disusun dalam bentuk modul sederhana yang memuat: (1) tata cara pendaftaran akun DJP Online, (2) langkah memperoleh dan mengaktifasi EFIN, (3) simulasi pengisian SPT 1770SS dan 1770S, serta (4) prosedur pengiriman laporan melalui e-Filing. Modul dilengkapi dengan gambar tangkapan layar (screenshot) dari sistem DJP Online, sehingga peserta dapat mengikuti tahapan dengan mudah. Selain itu, peserta diberikan formulir latihan pengisian SPT berbasis kasus sederhana, misalnya perhitungan penghasilan dari pekerjaan dan usaha kecil, untuk melatih keterampilan teknis. Setiap sesi praktik didampingi fasilitator yang memastikan peserta dapat menyelesaikan tahapan sampai pada tahap pengiriman SPT secara mandiri.

Strategi Yang Digunakan

Strategi pendampingan dalam program ini disusun secara sistematis dan terstruktur agar seluruh kegiatan berjalan efektif, tepat sasaran, dan mampu menjawab permasalahan rendahnya kesadaran serta keterampilan perpajakan digital di kalangan generasi muda Desa Rahayu. Strategi yang digunakan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Partisipatif, dalam hal ini lebih melibatkan karang taruna dalam perencanaan dan persiapan kegiatan, mengajak peserta aktif berdiskusi dan menyampaikan pendapat saat penyuluhan serta menggunakan metode diskusi kelompok kecil untuk membangun suasana nyaman dan terbuka.
2. Edukasi interaktif, menyampaikan materi edukasi pajak menggunakan media presentasi, video, dan flamllet, serta Mengadakan sesi tanya jawab dan kuis interaktif untuk memastikan pemahaman peserta.
3. Praktik langsung, Mempraktikkan setiap tahapan mulai dari pendaftaran akun, login, pengisian formulir, hingga pengiriman SPT.

4. Pendampingan personal, menyediakan sesi konsultasi satu per satu bagi peserta yang mengalami kendala dan memberikan panduan langsung secara personal saat proses praktik.

Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan program pendampingan ini dibagi dalam beberapa tahapan kegiatan yang disusun secara sistematis, mulai dari persiapan hingga evaluasi. Bimbingan teknis Pengisian SPT Tahunan secara digital (e-Filing) dilaksanakan melalui 3 tahapan yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan bertujuan untuk mempersiapkan materi sesuai dengan kebutuhan dan program berjalan sesuai rencana. Para pembicara mempersiapkan formulir, soal kasus dan presentasi materi yang akan disampaikan pada bimbingan teknis

2. Tahap Pelaksanaan

Pada pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama sehari. Sesi awal penyampaian materi tentang pentingnya pajak, peran pajak dalam pembangunan, serta kewajiban perpajakan bagi wajib pajak orang pribadi. Dilanjutkan dengan diskusi interaktif dan tanya jawab seputar pengalaman peserta terkait perpajakan. Dan Terakhir adalah praktik pengisian SPT Tahunan PPh orang pribadi melalui e-Filing, mulai dari pendaftaran akun hingga pengiriman SPT. Memberikan kesempatan untuk pendampingan langsung bagi peserta yang mengalami kesulitan selama proses praktik.

3. Tahap Evaluasi

Tim Pembicara dan LPPM melakukan evaluasi atas pelaksanaan pelatihan yang sudah dilakukan, dan mempertimbangkan keberlanjutan pelatihan ini di masa yang akan datang, karena topik perpajakan sangat luas dan masih ada materi yang belum masuk dalam pembahasan dikarenakan keterbatasan waktu. Diharapkan pada kesempatan berikut, peserta akan diperkuat dengan pemahaman dan pelatihan penggunaan e-system perpajakan seperti e-spt, e-faktur, e-registration dan e-form. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah, penjelasan studi kasus, praktik pengisian formulir dan tanya jawab. Ceramah dilakukan untuk menjelaskan teori yang terkait dengan materi PPh Orang Pribadi dan PPh Badan, Pada sesi penjelasan studi kasus, peserta dibekali dengan pemahaman dalam melakukan perhitungan PPh tahunan untuk Orang Pribadi dan Badan sesuai kasus yang diberikan, supaya dapat melanjutkan pada tahap pengisian formulir SPT Tahunan. Sedangkan Pada sesi pengenalan e-billing dan e-filing, peserta ditunjukkan tahapan dalam melakukan penyetoran dan pelaporan pajak yang dilakukan secara online. Pada sesi tanya jawab memberikan kesempatan kepada para peserta untuk mengajukan pertanyaan kepada pembicara serta memperdalam pemahaman mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bimbingan teknis pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi yang dilaksanakan bersama Karang Taruna Desa Rahayu berjalan dengan lancar. Bimbingan teknis berlangsung dari jam 09.00 sampai dengan jam 12.00, yang diikuti oleh kurang lebih 15 peserta. Sebelum pelatihan dilakukan, peserta dibagikan materi bimtek. Dan selama sesi berlangsung para peserta berkonsentrasi untuk mengikuti Langkah-langkah dalam pengisian SPT dan mencoba melakukan pengisian secara langsung melalui formulir yang sudah dibagikan. Pertanyaan beragam yang diajukan pada sesi tanya jawab, menunjukkan peserta memiliki minat yang tinggi terhadap materi yang disampaikan, sehingga pelaksanaan kegiatan langsung kepraktik pengisian SPT secara online.

Para peserta yang merupakan Wajib Pajak orang pribadi menunjukkan antusiasme dalam proses pelaporan SPT serta memiliki keinginan untuk memahami ketentuan dan tata cara pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi. Antusiasme tersebut tampak dari berbagai pertanyaan yang diajukan selama kegiatan berlangsung. Beberapa Wajib Pajak menanyakan hal-hal teknis, seperti cara mengakses situs DJP Online, membuat ulang kata sandi, memperoleh EFIN, memperbarui data NIK dan KLU, hingga langkah-langkah melakukan pelaporan SPT Tahunan melalui sistem *e-filing*.

Selama kegiatan, peserta memperoleh pendampingan teknis mengenai:

1. Cara masuk ke situs DJP Online

2. Pembuatan dan perubahan password
3. Aktivasi EFIN
4. Pemutakhiran data NIK dan KLU
5. Pengisian SPT Tahunan melalui e-filing



Gambar 1. Suasana Pelatihan

Wajib Pajak kini dapat melaporkan pajaknya tanpa harus mendatangi Kantor Pelayanan Pajak, sebab proses pelaporan sudah difasilitasi secara daring melalui menu *e-filing* pada laman resmi Direktorat Jenderal Pajak. Pelaporan SPT dapat dilakukan dengan beberapa cara, yakni melalui aplikasi *e-SPT*, pengisian formulir langsung pada sistem *e-filing*, atau dengan memanfaatkan *e-form*. Meskipun mekanisme ini mempermudah pelaporan SPT Tahunan, pemahaman mengenai tata cara pengisian tetap diperlukan agar tidak terjadi kesalahan yang dapat memengaruhi pertanggungjawaban wajib pajak atas kewajiban perpajakannya. Oleh karena itu, pelatihan terkait pengisian SPT Tahunan untuk PPh orang pribadi sangat penting diberikan kepada generasi muda khususnya karang taruna desa Rahayu. Hal ini bertujuan menumbuhkan kesadaran sejak dini mengenai hak dan kewajiban perpajakan serta mendorong mereka menjadi wajib pajak yang patuh di masa mendatang.



(a)



(b)

Gambar 2. Suasana Pelatihan pada Sesi Tanya Jawab (a) dan Pendampingan Wajib Pajak (b)

Pelaksanaan kegiatan juga dijelaskan terkait dengan jenis SPT Orang Pribadi sebagai berikut:

1. SPT 1770 SS untuk karyawan dan penghasilan bruto yang tidak lebih dari Rp 60.000.000 pertahun
2. SPT 1770 S untuk karyawan dan penghasilan lebih dari Rp. 60.000.000 pertahun
3. SPT 1770 untuk karyawan dan pekerjaan bebas.

Kegiatan bimbingan teknis di Karang Taruna Desa Rahayu terbukti efektif dalam meningkatkan literasi perpajakan masyarakat. Dengan metode praktik langsung menggunakan aplikasi *e-filing*, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga pengalaman nyata yang mendorong mereka untuk lebih patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.

Hal ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya bahwa pendampingan edukatif mampu meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak (Dewi & Artani, 2024); (R. . A. I. Aryani et al., 2022) dan (D. S. Aryani et al., 2024). Antusiasme peserta Desa Rahayu membuktikan bahwa edukasi berbasis komunitas sangat efektif, karena melibatkan pendekatan partisipatif dan langsung ke masyarakat.

Kegiatan ini merupakan bentuk pembelajaran praktis yang mengintegrasikan teori dengan kondisi lapangan, karena tidak hanya meningkatkan pemahaman teknis, tetapi juga *soft skill* seperti komunikasi, pemecahan masalah, kerja sama, dan manajemen waktu. Melihat hasil dari pelatihan ini, maka tujuan dari kegiatan ini dapat terpenuhi, dimana para pemuda karang taruna memiliki pengetahuan yang cukup dan keahlian dasar untuk dapat melakukan pengisian SPT Tahunan orang pribadi. Selain itu mereka juga semakin paham, cara melakukan penyetoran dan pelaporan pajak secara online, sehingga diharapkan ketika mereka melakukan praktek kerja, pengetahuan dan pemahaman ini akan bermanfaat dan dapat semakin dikembangkan. Keterbatasan dalam bimbingan teknis ini terletak pada belum dapat disampaikannya seluruh materi, seperti pembahasan mengenai status perpajakan PH dan MT, serta tata cara pengisian formulir bagi Wajib Pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas.

4. KESIMPULAN

Program bimbingan teknis pelaporan SPT Tahunan yang dilaksanakan di Desa Rahayu bersama Karang Taruna “Adhinata Muda” terbukti mampu meningkatkan literasi dan kesadaran pajak generasi muda. Kegiatan ini memberikan pemahaman mendasar mengenai pentingnya pajak bagi pembangunan nasional, tata cara pelaporan SPT, serta keterampilan praktis dalam memanfaatkan layanan digital perpajakan melalui *e-Filing*.

Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan mampu melakukan pelaporan secara mandiri dengan adanya kegiatan tersebut. Hasil kegiatan tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kolektif tentang pentingnya kontribusi pajak bagi negara. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman baru bagi peserta dalam hal perpajakan.

Secara keseluruhan, program ini dapat menjadi model edukasi perpajakan berbasis komunitas yang efektif untuk meningkatkan kepatuhan pajak di desa-desa. Agar manfaat kegiatan tidak berhenti pada 15 peserta, Karang Taruna “Adhinata Muda” direncanakan menjadi agen literasi pajak desa. Mereka akan menyebarkan ilmu kepada anggota baru maupun masyarakat sekitar melalui forum rutin dan kegiatan desa. Tim pengabdian juga merencanakan tindak lanjut berupa bimtek lanjutan dengan topik lain seperti penggunaan aplikasi e-Billing, e-Faktur, serta coretax system yang sedang dikembangkan DJP. Dengan strategi replikasi dan keberlanjutan ini, diharapkan literasi pajak dapat berkembang lebih luas di Desa Rahayu dan menjadi contoh bagi desa lain di Kecamatan Soko.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). Theory of Planned Behaviour. *ORGANIZATIONAL BEHAVIOR AND HUMAN DECISION PROCESSES*, 50, 179–211. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Aryani, D. S., Armereo, C., Rahayu, F., Annisa, N., & Rani, S. (2024). Pelatihan Pengisian SPT WP Orang Pribadi Bagi Relawan Pajak. *Jurnal Pengabdian Ekonomi Mengabdi*, 3(1), 51–56. <https://ejournal.univ-tridinanti.ac.id/index.php/JEM/index>
- Aryani, R. . A. I., Murapi, I., Astarini, D. A. O., Sriwinarti, N. K., & Marzuki, K. (2022). Pelatihan Pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi (OP) pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Bumigora. *ADMA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 265–274. <https://doi.org/10.30812/adma.v2i2.1598>

- Dewi, I., & Artani, K. T. B. (2024). An Pelatihan Pengisian dan Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi Secara Online melalui E-Filling dan E-Form. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(3), 3489–3495. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/3784%0Ahttps://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/3784/2527>
- Faisol, M., & Norsain, N. (2023). Inklusi Kesadaran Pajak Pada Pengurus Bumdes Mutiara Bumi Desa Pinggirpapas. *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*, 7(1), 64–78. <https://doi.org/10.36841/integritas.v7i1.2631>
- Febrianti, M., Christina, S., Akhadi, I., Rosyadi, M. E., Jit, T. F., Joni, E., & Sukadana, I. B. N. (2023). Pelatihan Pengisian SPT PPh Orang Pribadi dan Badan serta Penggunaan E-Billing dan E-Filing. *Indonesia Berdaya*, 4(2), 595–600. <https://doi.org/10.47679/ib.2023462>
- Febrianti, M., Christina, S., Suparmun, H., & Sumarta, R. (2022). Pelatihan Perpajakan untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Siswi SMK di Jakarta dan Tangerang. *Jurnal Abdimas Adpi Sosial Dan Humaniora*, 3(3), 365–370. <https://doi.org/10.47841/jsoshum.v3i3.206>
- Hajar, H., Ridwan, M., & Serlita, S. (2024). Inklusi Kepatuhan Pajak Melalui Edukasi Urgensi Pajak Dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi E-Filing Pada Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil (UMK) Di Kelurahan Dufa-Dufa Kota Ternate. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(5), 327–335. <https://doi.org/10.59837/xt83a148>
- Kamaruddin, N. K., & Hikmah, M. (2024). Membangun Kesadaran Taat Pajak Melalui Pelatihan Perhitungan PPH 21 dan Pengisian SPT. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu*, 8(6), 301–304.
- Mariana, C., Mulyati, Y., Andari, D., Purnamasari, D., Halim R, R., Bagja, H. N., & Rachamn, Y. T. (2022). Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Pelatihan Pengisian Spt Tahunan Pph Badan Pada Koperasi Umkm Indonesia (Komindo) Cirebon. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3), 314–319.
- Simanungkalit, E. F. B., Data, A., Manu, R. E. H. R., Nggandung, Y., Yewang, M. U. K., Abolladaka, J., Bili, A. C. B., Paulus, A., & Saragih, F. (2023). Pelatihan Pengisian SPT Tahunan Online Bagi Guru-Guru SMP Negeri 17 Kupang. *Kelimutu Journal of Community Service (KJCS)*, 3(1), 10–18. <https://doi.org/10.35508/kjcs.v3i1.9851>
- Suhardi, E., Fatonah, S., Susila, L. N., Susanti, N. I., Haryanto, A. T., & Mirnayani, M. (2024). Pendampingan Pengisian SPT Tahunan Melalui E-Filling Bagi UMKM Anggota “ACSB” Surakarta. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 340–347. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i3.278>
- Sulistyowati, R., Mas’adah, M., Nataliawati, R., Singgih, C. T., Ardichy, M. F., & Sari, Y. E. (2023). Sosialisasi pelatihan Perpajakan Bagi Masyarakat Pelaku UMKM Kec. Kedungadem Kab. Bojonegoro. *Communnity Development Journal*, 4(4), 9286–9289.
- Tipa, H., Prima, A. P., Janrosi, V. S., Satria, R., Arista, A., & Fajrah, N. (2025). Peningkatan Kesadaran dan Kemudahan Pelaporan Pajak Melalui Penerapan E-Filing di Perumahan Buana Central Park. *Jurnal Puan Indonesia*, 6(2), 657–662.
- Wardani, A., Muliani, V., Candra, D. G. A., & Azizah, J. (2024). Renjani Mengabdi 2024: Edukasi Kesadaran dan Kepatuhan Masyarakat Terhadap Pelaporan Pajak Melalui E-Filing. *Smart Humanity: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 112–121. <https://ejournal.smart-scienti.com/index.php/Smart-Humanity>
- Wulandari, D. S., Kustina, L., & Muiz, N. T. El. (2024). Pendampingan Pengisian SPT Tahunan : Upaya Meningkatkan Pemahaman dan Kepatuhan Wajib Pajak Individu di lingkup KPP Pratama wilayah Kanwil DJP Jabar 2. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera*, 01(08), 264–272.
- Zahro, A. F., & Machdar, N. M. (2025). *Determinan Kepatuhan Wajib Pajak : Digitalisasi , Kesadaran , dan Pengetahuan Perpajakan*. 3.